

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Kekerasan verbal merupakan kekerasan terhadap perasaan, mengeluarkan kata-kata kasar tanpa menyentuh fisik, suatu perbuatan secara lisan yang menimbulkan akibat kekerasan, baik dengan perkataan yang diucapkan maupun perkataan yang tersirat dan dapat mengakibatkan kerugian yang sangat besar bagi korban baik fisik maupun mental. Tindakan kekerasan verbal itu merupakan suatu tindakan yang seharusnya tidak boleh dilakukan oleh orang tua kepada anak dalam hal mendidik dan membina anak.
2. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi orang tua melakukan tindak kekerasan verbal tersebut adalah faktor pengetahuan orang tua, banyak orang tua tidak mengenal atau mengetahui perkembangan anaknya, serta ada orang tua yang tidak memahami tentang tindak kekerasan verbal tersebut, faktor pengalaman orang tua, orang tua yang mendapat pengalaman yang kurang menyenangkan pada saat kecil, dan hal itu juga dilakukannya pada saat menjadi orang tua, faktor ekonomi, tekanan kebutuhan yang mendesak sehingga menyebabkan orang tua tidak dapat mengontrol emosi amarah sehingga mengeluarkan kata-kata yang tidak pantas terhadap anak, serta faktor lingkungan hidup sangat berpengaruh terhadap tindak kekerasan verbal.

3. Dalam etika Kristen tindakan kekerasan verbal ini dilihat dari sudut pandang deontologis kekerasan verbal adalah suatu tindakan yang salah karena ada UU yang mengatur tentang tindak kekerasan verbal. Maka kekerasan verbal ini merupakan suatu kejahatan karena ada UU yang melarang tindakan tersebut. Dari sudut pandang teleologis kekerasan verbal ini dilihat dari tujuan dengan beralasan membina dan mendidik anak meskipun tujuannya benar akan tetapi itu merupakan tindakan yang salah karena telah merusak mental dan karakter anak dan dilihat dari kontekstual berdasarkan kondisi dan situasi pada saat itu dimana anak harus di tegur dan dibina akan tetapi cara menegur dan membina anak yang salah yaitu dengan ucapan yang tidak pantas untuk didengar oleh anak.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian kiranya terdapat beberapa hal yang menjadi saran didalamnya antara lain:

1. Bagi orang tua peneliti menyarankan untuk tidak melakukan tindak kekerasan verbal kepada anak sebagai sarana mendidik dan mendisiplinkan anak. Karena kekerasan verbal memberi dampak yang tidak baik terhadap anak. Dampak yang ditimbulkan antara lain anak merasa minder, rendah diri, mempunyai kosep diri yang buruk, merasa tidak dihargai dan memiliki pola pikir yang negatif dalam memandang diri sendiri dan dunia luar. Hal tersebut dapat mempengaruhi kepercayaan diri anak bahkan dapat memicu anak

untuk melakukan tindak bunuh diri. Didiklah anak dengan cerdas bukan dengan keras.

2. Pihak gereja juga kiranya menghimbau agar memberikan sosialisasi tentang kekerasan verbal serta dampak dari kekerasan verbal, karena kurangnya pengetahuan tentang kekerasan verbal sehingga banyak orang tua melakukan tindak kekerasan verbal tanpa mengetahui dampak dari tindakan tersebut.